Model Asesmen Formatif yang Mendukung Belajar Mandiri

Rizky Pratama, M.A.

SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau

Abstrak

Latar Belakang: Praktik asesmen formatif di SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau belum sepenuhnya didukung bukti empiris tentang hubungannya dengan mandiri. Metode: Rancangan campuran digunakan dengan observasi, wawancara semi-terstruktur, dan angket pada partisipan yang dipilih secara purposif. Hasil: Kejelasan tujuan, kesiapan pelaksana, dukungan sarana, dan umpan balik berkelanjutan menjadi faktor utama yang memengaruhi capaian. Simpulan: Perbaikan asesmen formatif memerlukan perencanaan terukur, pendampingan, dan evaluasi berbasis bukti yang dijalankan secara konsisten.

Kata kunci: asesmen formatif, mandiri, mutu pendidikan, evaluasi pembelajaran, Indonesia

Abstract

Background: Evidence on how mandiri shapes asesmen formatif in SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau remains limited. Methods: A mixed-method design combined observation, semi-structured interviews, and a survey with purposively selected participants. Results: Goal clarity, practitioner readiness, resource support, and continuous feedback were the main factors influencing outcomes. Conclusion: Improving asesmen formatif requires measurable planning, sustained mentoring, and evidence-based evaluation.

Keywords: asesmen-formatif, mandiri, education quality, learning evaluation, Indonesia

Pendahuluan

Kebutuhan masyarakat terhadap layanan pendidikan bermutu menempatkan asesmen formatif sebagai isu strategis. Kajian ini menghubungkan praktik mandiri di SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau dengan kerangka teoretis yang tersedia, lalu merumuskan persoalan penelitian secara terbatas pada konteks tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan campuran dengan data observasi, wawancara, dan angket. Sampel dipilih secara purposif untuk menangkap variasi pengalaman. Analisis kualitatif dilakukan tematik, sedangkan data kuantitatif dianalisis secara deskriptif dan korelasional.

Hasil dan Pembahasan

Temuan memperlihatkan pola yang konsisten antara kejelasan tujuan, kesiapan pelaksana, dan capaian. Faktor pendukung utama adalah kolaborasi tim dan umpan balik berkelanjutan; faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu dan akses sumber belajar.

Simpulan

Pembahasan menempatkan temuan dalam literatur sebelumnya. Perbedaan hasil dijelaskan oleh konteks kelembagaan dan karakteristik partisipan, sehingga generalisasi dibatasi pada setting yang sebanding.

Daftar Pustaka

1. Aminah, S. 2020 Asesmen formatif dan Mandiri: Kajian Teoretis dan Praktik Jurnal Pendidikan Indonesia, 7(1), 11-24

2. Fadillah, A. 2021 Meningkatkan Asesmen formatif melalui Mandiri Studies in Higher Education, 8(2), 20-33

3. Gunawan, H. 2022 Evaluasi Program Asesmen formatif: Pendekatan Campuran Bandung: Remaja Rosdakarya

4. Aisyah, N. 2023 Kebijakan dan Praktik Asesmen formatif di Lembaga Pendidikan Jurnal Kajian Pembelajaran, 10(4), 38-51

5. Rahmawati, N. 2024 Mandiri sebagai Strategi Penguatan Asesmen formatif Prosiding Seminar Nasional Asesmen formatif, 49-56

6. Hakim, A. 2025 Studi Longitudinal Asesmen formatif pada Konteks Sekolah dan Kampus Jurnal Teknologi Pendidikan, 7(2), 56-69

7. Wulandari, R. 2020 Kerangka Analisis Asesmen formatif untuk Pengelola Program Jakarta: Pustaka Akademika